

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan ibu kota dari Provinsi Jawa Barat sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung menjadi kota terpadat keempat di Indonesia dengan kepadatan 14.766 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik, 2022). Hal ini terlihat dari jumlah penduduk Kota Bandung yang meningkat, dibuktikan dari data sensus BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2022 tercatat sebanyak 2.461.553 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,41%. Pertumbuhan penduduk di Kota Bandung tidak hanya dilihat dari jumlah penduduk aslinya saja, tetapi juga disebabkan adanya urbanisasi ke Kota Bandung. Kota Bandung menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan arus urbanisasi dari berbagai daerah baik untuk tujuan pendidikan, karir, maupun sekedar mengadu nasib. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 68.823 jiwa penduduk datang ke Kota Bandung. Jumlah penduduk dan arus urbanisasi yang tinggi akan menimbulkan masalah umum seperti kemacetan.

Jalan Gardujati menjadi salah satu ruas jalan di Kota Bandung yang sering kali mengalami kemacetan. Kemacetan tersebut disebabkan karena di sepanjang Jalan Gardujati terdapat beberapa fungsi tata guna lahan seperti kawasan pendidikan, komersial, tempat ibadah, dan lain-lain. Dengan adanya penggunaan lahan tersebut menimbulkan dampak spesifik terhadap perilaku dan daya tarik transportasi. Salah satu faktor yang menjadi fokus adanya peningkatan perjalanan masyarakat yaitu adanya kawasan pendidikan di Jalan Gardujati.

Kawasan pendidikan merupakan suatu sarana terjadinya kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung dalam peningkatan ilmu pengetahuan. Adanya kawasan pendidikan menjadi aspek penting dalam pemerataan kesejahteraan dalam bidang pendidikan. Salah satu contohnya yaitu upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan pendidikan dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, dimana dalam Permendikbud tersebut diatur

mengenai sistem zonasi yang diterapkan sekolah dalam menerima calon peserta didik baru. Sistem zonasi yang diterapkan berdasarkan Perwal Kota Bandung Nomor 610 Tahun 2016 menyatakan bahwa sistem zonasi memiliki radius 2 km dari tempat tinggal menuju sekolah yang dibuktikan dari Kartu Keluarga. Tujuan diadakannya sistem zonasi yaitu agar terciptanya pendidikan yang merata dan berkualitas (Kintani, 2021). Dengan adanya sistem zonasi dapat menghilangkan label dari sekolah favorit dan tidak favorit, sehingga kedepannya semua sekolah dapat dijadikan sekolah favorit dan dapat mencetak generasi muda yang berkualitas. Penerapan sistem zonasi dapat mengakomodir zona yang dekat dengan sekolah karena siswa yang diterima yaitu siswa yang berdomisili dekat dengan sekolah. Hal tersebut dapat menimbulkan perubahan pola pergerakan lalu lintas di sekitar zona terdekat sekolah karena semakin dekat perjalanan dari tempat tinggal menuju sekolah, maka semakin besar pergerakan yang terjadi karena jarak perjalanan yang dekat dapat mempermudah siswa menuju sekolah baik dari segi waktu yang efisien maupun dari segi biaya transportasi yang murah.

Kawasan pendidikan merupakan salah satu tata guna lahan yang dapat menarik suatu pergerakan lalu lintas karena tata guna lahan itu sendiri erat hubungannya dengan transportasi. Transportasi digunakan untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Maka hubungan antara tata guna lahan dengan transportasi akan menghasilkan suatu perjalanan, seperti perjalanan menuju kawasan pendidikan. Kawasan pendidikan ini dapat menimbulkan pergerakan keluar masuk lokasi baik dari siswa/i, guru maupun tenaga pendidik, sehingga seringkali terjadi kemacetan lalu lintas terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari.

Untuk menuju kawasan pendidikan diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai guna mempermudah dalam perjalanan. Perjalanan terjadi karena manusia melakukan aktivitas di tempat yang berbeda dengan tempat tinggal mereka. Setiap perjalanan membutuhkan satu atau beberapa moda transportasi untuk tujuan tertentu dan pada waktu tertentu. Moda transportasi menuju kawasan pendidikan bervariasi tergantung dari karakteristik perjalanan setiap warga sekolah yang berbeda-beda, seperti faktor jarak dan faktor maksud yang dapat menentukan jenis moda kendaraan yang digunakan. Moda transportasi

yang biasa digunakan ke sekolah yaitu berjalan kaki, menggunakan sepeda, sepeda motor, mobil, dan angkutan umum. Jumlah penduduk Kota Bandung yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya juga jumlah kendaraan yang digunakan. Kendaraan yang digunakan siswa/i, guru maupun tenaga pendidik baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum akan mempengaruhi arus lalu lintas pada kawasan sekitar terutama pada jam masuk dan keluar sekolah, sehingga dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti terganggunya kinerja ruas jalan, padatnya arus lalu lintas, dan terganggunya akses ke tujuan bagi pengendara yang melewati kawasan pendidikan tersebut.

Pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati sedikit banyaknya siswa/i, guru maupun tenaga pendidik memerlukan kendaraan untuk menuju sekolah, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun menggunakan angkutan umum, sehingga dapat meningkatkan pergerakan kendaraan. Peningkatan pergerakan menyebabkan kendaraan pribadi atau angkutan umum harus berhenti atau parkir di area badan jalan, sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas akibat volume lalu lintas yang tinggi. Kawasan pendidikan di Jalan Gardujati memiliki akses ruas jalan yang cukup kecil dan tidak memiliki ruang parkir khusus di dalam sekolah, sehingga warga sekolah menjadikan badan jalan tersebut sebagai lahan parkir.

Oleh karena itu, “Analisis Tarikan pada Kawasan Pendidikan di Jalan Gardujati” perlu dilakukan untuk mengetahui model tarikan perjalanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan, sehingga dapat memprediksi jumlah pergerakan lalu lintas pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan terkait tarikan perjalanan di Jalan Gardujati. identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Sistem zonasi pada kawasan pendidikan menimbulkan perubahan pola pergerakan lalu lintas di sekitar zona terdekat sekolah.
2. Banyaknya jumlah kendaraan yang digunakan warga sekolah pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati, berdampak pada terganggunya arus lalu lintas yang melintasi jalan tersebut.

3. Penggunaan badan jalan sebagai lahan parkir pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati berdampak kemacetan pada jam sibuk masuk dan keluar sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan akan dibatasi menjadi sebagai berikut:

1. Penelitian tarikan perjalanan hanya dilakukan pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati (SMAN 4 Bandung), tidak mengamati hambatan samping di sekitar SMAN 4 Bandung.
2. Jenis – jenis kendaraan yang akan diteliti yaitu berdasarkan pemilihan moda yang digunakan oleh siswa/i, guru maupun tenaga pendidik untuk mencapai sekolah.
3. Data penelitian yang diambil yaitu berupa hasil kuesioner yang disebarakan kepada siswa/i, guru maupun tenaga pendidik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik perjalanan menuju kawasan pendidikan di Jalan Gardujati?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati?
3. Bagaimana model tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik perjalanan menuju kawasan pendidikan di Jalan Gardujati.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati.
3. Menganalisis model tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan di Jalan Gardujati.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai tarikan perjalanan pada suatu kawasan pendidikan dan diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya di dalam analisis tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan.

2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan khususnya bagi mahasiswa Teknik Sipil UPI yang mengambil konsentrasi bidang transportasi.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi mengenai tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan.

4) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga terkait (Pemerintah Daerah/ Dinas Perhubungan/ Bina Marga) dalam memberikan kebijakan mengenai manajemen transportasi guna meningkatkan pelayanan jalan pada ruas Jalan Gardujati.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dengan sistematis untuk mempermudah dalam pembahasan. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan dasar teori mengenai tarikan perjalanan, klasifikasi pergerakan, ciri dasar perencanaan transportasi, konsep perencanaan transportasi, analisis regresi, dan pemodelan dengan aplikasi SPSS.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, skala pengukuran kuesioner, data penelitian, teknik analisis, kerangka berpikir dan diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan untuk menjawab rumusan dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA